

Dani Hermawan (Ed)



WONOSARI

Antara Cinta dan Benci



WONOSARI
Antara Cinta dan Benci

WONOSARI

Antara Cinta dan Benci

Penulis:

Ananda Eka Agustin
Anggun Robitotul Nandawiyah
Dewi Elok Faiqoh
Fasilatun Rohma
Firdausia
Maharani Tariska Putri
Muhammad Abdul Basyith Hidayatullah
Resti Dwi Aimmatul Hikmah
Rina Fitri Gita Asmarani
Saifullah Yusuf Hamzah
Shinta Rahmawati
Sinta Bela
Siti Lativatul Munawaroh
Suci Dinda Aulia
Wadiv Vatul Khovivah

Editor:

Dani Hermawan
Siti Qurrotul Aini



Ananda Eka Agustin dkk.

WONOSARI Antara Cinta dan Benci

© UIN KHAS Press, 2024

Penulis : Ananda Eka Agustin
Anggun Robitotul Nandawiyah
Dewi Elok Faiqoh
Fasilatun Rohma
Firdausia
Maharani Tariska Putri
Muhammad Abdul Basyith Hidayatullah
Resti Dwi Aimmatul Hikmah
Rina Fitri Gita Asmarani
Saifullah Yusuf Hamzah
Shinta Rahmawati
Sinta Bela
Siti Lativatul Munawaroh
Suci Dinda Aulia
Wadiv Vatul Khovivah

Editor : Dani Hermawan dan Siti Qurrotul Aini
Cover : Izzad Alfandikry
Layout : Izzad Alfandikry

Cetakan Pertama, Agustus 2024
viii+131 hlm 15 x 23 cm

ISBN :

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang dilarang keras
menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh

UIN KHAS PRESS

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur
68136

Website: <https://press.uinkhas.ac.id>

Email: uinkhaspress@gmail.com / uinkhaspress@uinkhas.ac.id

Phone: (0331) 487550, (0331) 427005

KATA PENGANTAR

Buku Wonosari: Antara Cinta dan Benci lahir dari pengalaman nyata para mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN KHAS Jember yang menjalani proses pengabdian di Desa Wonosari, Kabupaten Bondowoso. Buku ini bukan sekadar catatan kegiatan atau laporan program kerja, melainkan refleksi mendalam tentang perjumpaan manusia dengan manusia, mahasiswa dengan masyarakat, serta ilmu dengan realitas sosial.

Judul Antara Cinta dan Benci merepresentasikan dinamika emosi yang dialami penulis selama menjalani KKN. Ada rasa cinta yang tumbuh dari kehangatan warga, kebersamaan tim, dan makna pengabdian yang tulus. Namun, di sisi lain, terdapat pula rasa lelah, rindu, keterbatasan, serta benturan dengan realitas sosial yang tidak selalu ideal. Kedua perasaan ini hadir bersamaan, saling berkelindan, dan justru membentuk kedewasaan berpikir serta kepekaan sosial mahasiswa.

Melalui narasi personal yang jujur dan apa adanya, buku ini merekam berbagai pengalaman: mulai dari proses penerimaan mahasiswa KKN oleh masyarakat desa, pelaksanaan program kerja seperti digitalisasi UMKM, pendidikan, kesehatan, kegiatan sosial-keagamaan, hingga momen perpisahan yang penuh haru. Setiap tulisan mencerminkan sudut pandang penulis masing-masing, sehingga pembaca dapat merasakan keberagaman pengalaman dalam satu ruang pengabdian yang sama.

Buku ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi bermakna atas praktik pengabdian kepada masyarakat,

Ananda Eka Agustin dkk.

sekaligus menjadi bahan refleksi bagi mahasiswa, dosen, dan pembaca umum tentang arti kehadiran, empati, dan kebermanfaatan. Lebih dari itu, buku ini ingin menunjukkan bahwa KKN bukan hanya kewajiban akademik, melainkan ruang pembelajaran kehidupan yang membentuk karakter, nilai kemanusiaan, dan tanggung jawab sosial.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberi inspirasi, membuka perspektif, dan mengingatkan kita bahwa pengabdian sejati selalu berawal dari kesediaan untuk hadir, mendengar, dan belajar bersama masyarakat.

Jember, 23 Januari 2026

Penulis/Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	V
CINTA DAN BENCI SESI 01	1
Sampai di Tempat KKN Disambut Warga Dusun Plasaan, Desa Wonosari.....	1
Penyerahan Mahasiswa KKN di Balai Desa Wonosari Bersama Perangkat Desa.....	4
Penerapan Proker Digitalisasi UMKM di Desa Wonosari	7
Penarikan KKN dan Berpamitan kepada Warga.....	10
CINTA DAN BENCI SESI 02	13
Penyerahan KKN Kelompok 80 ke desa Wonosari dan Kunjungan DPL	13
Konsultasi mengenai mapping, pelepasan dan jalan jalan sore	15
Liburan bersama dengan anggota senam lansia	17
Survei UMKM kerupuk lempeng dan rapat penyelesaian teknik PAR.....	19
CINTA DAN BENCI SESI 03	21
Kenangan Indah yang Tak Terlupakan Bersama Nenek Ningsih dan Teman-Teman KKN.....	21
Desa Wonosari Dusun Plasaan, Rumah Kedua : Kehangatan Masyarakat yang Tak Terlupakan.....	24
Kenangan Tak Terlupakan Bersama Ibu Sul dan Bapak Hafid di Dusun Plasaan Desa Wonosari	25
Momen Berharga di Balik Pengembangan UMKM Desa Wonosari.....	27
CINTA DAN BENCI SESI 04	29

Membangun Kepedulian dan Keterampilan Hidup Sehat di SDN 1 Wonosari	29
Kegiatan Rekreasi dan Senam Bersama Anak KKN 80 UIN Khas Jember	31
Survey UMKM, Senam Bersama LANSIA, Takziah ...	32
Penarikan Anggota KKN 80 Oleh DPL	35
CINTA DAN BENCI SESI 05	39
Bansos Beras di Balai Desa Wonosari dan Pelaksanaan outbond dilakukan di tempat wisata Navara Park	39
Lomba Balap Karung dan Pengajian Rutin Malam Senin.....	41
Sosialisasi Bullying dan Lomba Pidato	42
Pemasangan Plat Sampah dan Malam Resepsi HUT 80 Desa Wonosari.....	44
CINTA DAN BENCI SESI 06	47
Awal Datang Ke Desa Wonosari	47
Mengikuti Kegiatan Posyandu	49
Pergi Ke Pasar Setelah Subuh.....	51
Mengikuti Kegiatan Outbond Bersama Ibu – Ibu Lansia	53
Seminggu Sebelum Selesainya KKN	54
Hari Terakhir KKN.....	56
CINTA DAN BENCI SESI 07	59
Kerja Bakti Bersama Warga Desa Wonosari	59
Membantu di Balai Desa dan Sekolah Dasar	59
Menjadi Panitia 17 Agustus	60
CINTA DAN BENCI SESI 08	61
Kehangatan Warga untuk Mahasiswa	61
Belajar secara Nyata.....	63
Jalan-Jalan di Desa Plasaan	65

Jalan-Jalan ke pemandian panas bersama bapak kepala dusun.....	67
CINTA DAN BENCI SESI 09	69
Bansos Beras di Balai Desa Wonosari.....	69
Pemetaan Dusun Dan Survey UMKM.....	70
Survey UMKM, Senam Bersama LANSIA, Takziah....	72
Penarikan Anggota KKN 80	74
CINTA DAN BENCI SESI 10	77
Pelepasan dan Persiapan Posko.....	77
Kunjungan ke Para Kepala Dusun dan Penyampaian Undangan Acara Pembukaan.....	78
Mapping Wilayah & Survey UMKM Desa Wonosari.	79
Kegiatan Outbond Lansia dan Bantuan sosial di desa wonosari	80
CINTA DAN BENCI SESI 11	83
Budaya Sopan Santun Masyarakat	83
Taman Nirmala, Tempat Favorit.....	84
Tinggal di Rumah Kepala Dusun	85
Rumah Pak Wafi.....	86
CINTA DAN BENCI SESI 12	89
Pesona Desa Wonosari.....	89
Keseruan sosialisasi bullying dan kebersihan	90
Cerita Menarik tentang Lomba HUT RI di Desa Wonosari	92
Liburan sebelum berakhirnya masa pengabdian	94
CINTA DAN BENCI SESI 13	97
Kegiatan Rekreasi dan Senam Bersama Anak KKN 80 UIN Khas Jember	97
Kegiatan kunjungan ke pabrik tahu	98
Kegiatan Posyandu Balita dan Lansia.....	100

Kegiatan mengajar Anak Sekolah di SDN Wonosari 3.....	101
CINTA DAN BENCI SESI 14	105
Kehangatan Warga dalam Menyambut Mahasiswa.....	105
Pengalaman Belajar di Lapangan	107
Senam Bersama Lansia.....	109
Jalan jalan keliling desa pelasaan bersama bapak kepala dusun (P. Hafidz)	110
Pengalaman Berkesan Jalan-Jalan ke Pemandian Air Panas Bersama Bapak dan Ibu Kepala Dusun.....	112
CINTA DAN BENCI SESI 15	115
Outbond Lansia Tangguh dan Bakti Sosial di Desa Wonosari	115
Sosialisasi di SDN 1 Wonosari dan Lomba Pidato Keagamaan.....	117
Proker Edukasi Lingkungan dan Lomba Keagamaan Diba' & Qiyam.....	119
Momen Khidmat Upacara 17 Agustus Bersama Masyarakat Wonosari.....	120
CINTA DAN BENCI SESI 16	123
Observasi UMKM di Desa Wonosari	123
Mengajar Anak SD yang Masih Tertinggal (Belum Bisa Membaca)	126
Pembuatan Papan Edukasi Sampah Terurai	127
Malam Gebyar 17 Aguatus.....	129
Sinopsis.....	131

CINTA DAN BENCI

SESI 01

- Ananda Eka Agustin -

Sampai di Tempat KKN Disambut Warga Dusun Plasaan, Desa Wonosari

Jum'at, 11 Juli 2025. Hari pertama saya dan teman-teman tiba di Desa Wonosari, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso, tepatnya di Dusun Plasaan, menjadi momen yang tidak akan pernah saya lupakan. Perjalanan panjang dari kampus menuju desa ini terasa begitu melelahkan, namun setibanya di sana semua rasa lelah itu seolah hilang begitu saja. Udaranya yang sejuk, pemandangan sawah yang luas, serta jalan desa yang tenang membuat saya merasa seperti sedang pulang ke kampung halaman sendiri. Saat kendaraan kami berhenti di depan rumah yang dijadikan posko, beberapa warga sudah berdiri sambil tersenyum menyambut kedatangan kami. Saya merasa bahagia sekaligus haru karena sambutan itu begitu tulus. Rasanya seperti mendapatkan keluarga baru yang siap menerima kehadiran kami dengan tangan terbuka.

Pemilik rumah yang kami tempati, yaitu Bu Ningsih, langsung menyambut kami dengan ramah dan penuh senyum. Beliau menyilakan kami masuk, menaruh barang, lalu segera menyuguhkan teh hangat dan pisang goreng sederhana sebagai pelepas lelah. Saya merasa sungkan sekaligus terharu,